



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita



OTORITAS DAN KETELADANAN

Edisi 70, Agustus 2019

SATU TUBUH BANYAK ANGGOTA

D1. DIBACA

ROMA 12:4-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bila gereja diumpamakan seperti tubuh apakah semua tubuh memiliki fungsi yang sama?
2. Apakah setiap kita dalam satu gereja lokal memiliki karunia yang sama?
3. Apa karunia saudara yang saat ini Tuhan berikan?
4. Apakah sudah saudara gunakan dengan sukacita untuk memberkati anggota yang lain?

D3. DITERAPKAN

Karunia yang beragam dalam satu gereja lokal adalah suatu anugerah yang diberikan Tuhan agar panggilan Tuhan untuk gereja lokal tersebut dapat dijalankan dengan efektif dan sempurna. Bayangkan bila berbagai karunia Tuhan dimanifestasikan dengan kuat dalam suatu aktifitas entah itu ibadah, pemuridan dan persekutuan maka pasti banyak orang akan diberkati dan memuliakan Tuhan. Tuhan pasti merindukan hal itu terjadi agar rencanaNya digenapi melalui segala sesuatu yang Tuhan telah berikan termasuk karunia-karunia kepada tubuh Kristus. Bila satu karunia berfungsi saja seluruh anggota diberkati dalam satu hal, bisa dibayangkan bila banyak karunia berfungsi maka akan terjadi berkat yang luar biasa karena jemaat diperlengkapi dalam berbagai hal. Bila jemaat diperlengkapi dalam berbagai hal maka seluruh jemaat akan bergerak dalam misi yang luar biasa dan rencana Tuhan dijalankan dengan efektif serta sempurna. Persoalannya adalah tidak sedikit jemaat yang hanya berfungsi sebagai pendengar, mereka memiliki karunia tetapi tidak menggunakannya karena terlalu sibuk dengan urusan hidup sehari-hari dan rutinitas yang dilaluinya. Mungkin saja itu dimulai dari perubahan hidup, dari mahasiswa menjadi seorang karyawan, dari belum berumah tangga menjadi berumah tangga dan punya anak, dari punya anak satu menjadi punya anak 2, dari anaknya kecil menjadi anaknya besar dan banyak pergumulan, dari yang karirnya dibawah mulai menanjak keatas dan banyak lainnya. Tidak ada yang salah dengan proses itu, persoalan dimulai ketika kita tidak menyediakan waktu untuk mengembangkan seluruh karunia yang Tuhan percayakan sesuai dengan yang Tuhan inginkan. Pernahkah saudara diajak pemimpin untuk mengembangkan karunia dengan melayani? Bagaimana respon saudara? Apakah karunia Saudara sudah berfungsi dan memberkati tubuh Kristus? Bila itu tidak terjadi maka datanglah kepada Tuhan dan tanyakan apakah karunia yang Tuhan berikan sudah dikembangkan dan digunakan pada tempat yang tepat? Atau saudara masih sibuk dengan urusan rutinitas sehari-hari? (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

YESAYA 18-22

UMAT KEPUNYAAN ALLAH SENDIRI

D1. DIBACA

1 PETRUS 2:6-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Tuhan telah letakkan di Sion?
2. Apa yang terjadi dengan orang-orang yang percaya kepadaNya?
3. Siapakah imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri?
4. Siapa yang memanggil kita dari gelap kepada terangNya yang ajaib?

D3. DITERAPKAN

“..... kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib...”. Bila manusia memilih maka ada kemungkinan untuk salah, namun bila Allah memilih adakah kemungkinan untuk salah? Tidak ada! Yang seringkali terjadi adalah manusia meragukan pilihan Tuhan atas hidupnya. Umat pilihan Allah dipilih bukan untuk melakukan hal yang biasa-biasa saja. Firman yang kita baca hari ini dengan jelas menyatakan “supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia“. Perbuatan-perbuatan yang besar seperti apa? Sudah pasti perbuatan besar yang Tuhan lakukan dalam hidup Saudara, karena Tuhan ingin kita menjadi saksiNya, yang tidak hanya sekedar melihat perbuatan ajaib Tuhan tetapi juga mengalaminya secara pribadi. Tuhan menginginkan orang lain mengenal Yesus dan karyaNya melalui perjalanan kehidupan kita, supaya mereka tidak lagi menyembah sesuatu yang lain entah itu kekayaan, kekuasaan, atau pikiran mereka sendiri tetapi menyembah Bapa. Bagaimana dengan kehidupan saudara saat ini? Sudahkah Saudara menyadari tujuan ilahi dari pemilihan Allah atas hidup Saudara? Apabila Saudara masih belum memahami mengenai pilihan Allah atas hidup saudara, bertanyalah kepada Tuhan, biarkan Tuhan berbicara mengenai panggilan ilahi yang Tuhan tetapkan atas hidup Saudara. Apabila Saudara pernah mengalami secara pribadi panggilan tersebut dan saat ini berada dalam kondisi yang berbeda dengan dulu, mulailah merenungkan kembali keputusan-keputusan yang Saudara telah buat. Tidak ada kata terlambat selama Saudara masih diingatkan akan panggilan Tuhan tersebut, ingatlah bahwa Saudara telah dipilih Tuhan dan Tuhan tidak pernah salah dalam memilih Saudara. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

YESAYA 23-27

TERPANGGIL SESUAI RENCANA ALLAH UNTUK MENJADI SEPERTI YESUS

D1. DIBACA

ROMA 8:28-30

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Untuk apa Allah bekerja dalam segala sesuatu?
2. Siapa yang terpanggil sesuai rencana Allah?
3. Semua orang yang dipilihNya dari semula ditentukan untuk menjadi seperti siapa?
4. Siapa yang dimuliakanNya?

D3. DITERAPKAN

Bila gerejanya diutus Yesus ke dunia sama seperti Bapa mengutus Yesus ke dunia maka gereja sebagai tubuh Kristus seharusnya bergerak menjangkau dunia seperti apa yang Yesus lakukan. Bila tubuh Kristus tidak bergerak seperti Yesus bergerak maka gereja tidak lagi dapat menjadi berkat bagi dunia yang belum mengenal kebenaran dan keselamatan dari Yesus. Firman Tuhan hari ini mengingatkan bahwa gereja harus mengikuti Yesus sebagai yang sulung diantara banyak saudara, Yesus memiliki misi dari Bapa demikian juga gereja memiliki misi yang sama. Yesus sudah memberi teladan maka gereja tinggal mengikuti teladan yang diberikan oleh Yesus sebagai kepala gereja. Gereja akan bergerak dalam misi Yesus apabila saudara yang adalah gerejanya bergerak untuk menjangkau banyak orang bagi Kristus. Misi bukan berarti saudara harus pergi jauh ke suatu tempat terpencil untuk memberitakan injil, tetapi misi berarti Saudara menyadari bahwa di mana pun Tuhan tempatkan disitu injil akan diberitakan dan dimanifestasikan melalui kehidupan Saudara. Sebagai anggota tubuh Kristus yang telah dipilih oleh Kristus sendiri sudah tentu pilihan itu tidak dimaksudkan agar Saudara duduk manis hanya mengikuti ibadah hari minggu dan pada hari biasa bekerja atau studi tanpa tujuan dan misi ilahi. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Ingatlah bahwa Saudara dipanggil untuk menjadi seperti Yesus yang memiliki misi untuk dunia, Yesus diutus oleh Bapa dan Yesus mengutus Saudara untuk melanjutkan misinya, bila kehidupan Saudara tidak digerakkan dan diarahkan oleh panggilan ilahi maka semuanya adalah sia-sia sama seperti orang dunia yang tidak mengenal Allah. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

YESAYA 28-30

TUNDUK KARENA ALLAH

D1. DIBACA

1 PETRUS 2:11-15

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa nasehat Firman Tuhan mengenai keinginan daging?
2. Mengapa kita harus memiliki cara hidup yang baik di tengah-tengah masyarakat?
3. Karena siapa kita harus tunduk kepada semua lembaga manusia mulai dari pemerintahan tertinggi hingga terendah?
4. Apa yang menjadi kehendak Allah dengan kita berbuat baik?

D3. DITERAPKAN

Hidup sebagai pelayan Tuhan bukan hanya beraktifitas pada hari minggu atau pada waktu berada di lingkungan gereja/pelayanan saja, tetapi juga berarti hidup di tengah-tengah dunia yang dipimpin oleh pemerintah yang ditetapkan oleh Tuhan. Pemerintah-pemerintah yang memimpin kita di dunia ini tidak semua percaya kepada Yesus bahkan mayoritas pemimpin-pemimpin kita adalah dari latar belakang lain. Tidak sedikit mungkin kita melihat bahwa tindakan mereka tidak sesuai dengan kebenaran yang kita yakini, namun Tuhan telah memberikan otoritas kepada mereka untuk mengatur pemerintahan negara ini, atau di kota kita, atau di kabupaten dimana kita tinggal. Tuhan ingin kita tunduk kepada aturan-aturan yang pemerintah buat terlepas dari tindakan pribadi mereka, karena Tuhan mendelegasikan otoritasnya untuk mengatur kepada mereka agar negara/kota/kabupaten berjalan dengan baik demi kehidupan kita juga. Tugas yang diminta Tuhan untuk kita lakukan adalah mengikuti aturan yang mereka buat, bukan mengikuti perilaku mereka yang mungkin tidak sesuai Firman Tuhan atau bahkan mencemooh pemerintah karena hal-hal yang menurut kita tidak benar. Jadi kita tunduk kepada mereka karena Allah memerintahkan. Bagaimana dengan hidup saudara diluar aktifitas pelayanan atau ibadah hari minggu? Apakah saudara tunduk kepada pemerintah mulai dari hal-hal sederhana? Membayar pajak, memberikan laporan tahunan pajak, mengikuti aturan lalu lintas dengan baik, menggunakan helm yang benar sesuai standar, tidak menggunakan software bajakan, dan banyak hal kecil dan sederhana lain yang seharusnya kita turuti. Kita senantiasa berdoa untuk memberkati bangsa ini, berdoa memberkati kota ini namun bila untuk tindakan sederhana saja seperti diatas kita abaikan, untuk apa saudara berdoa memberkati bangsa ini tetapi tidak tunduk pada aturan pemerintah seperti yang Tuhan inginkan? "Siapa memalingkan telinganya untuk tidak mendengarkan hukum, juga doanya adalah kekejian", Amsal 28:9. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

YESAYA 31-35

TAAT DAN TUNDUK KEPADA PEMIMPIN

D1. DIBACA

IBRANI 13:15-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Korban ucapan syukur seperti apa yang senantiasa kita persembahkan kepada Tuhan?
2. Korban-korban seperti apa yang berkenan kepada Allah?
3. Mengapa kita harus taat dan tunduk kepada para pemimpin?
4. Apa yang perlu kita lakukan juga selain taat dan tunduk sesuai dengan perikop hari ini?

D3. DITERAPKAN

Pemimpin ditetapkan Tuhan dan diberikan otoritas untuk menjaga orang-orang yang dipimpinya dalam segala hal. Mereka dituntut pertanggung jawaban yang lebih banyak karena otoritas yang diberikanNya, apabila ada kegagalan yang terjadi pada orang-orang yang dipimpinya dan tidak mencapai apa yang Tuhan inginkan maka para pemimpinlah yang pertama diminta pertanggung jawabannya oleh Tuhan. Bila pemimpin dapat melakukan tugasnya dengan baik maka kitapun akan dibawa kepada kehendak Tuhan yang terbaik dalam hidup kita, oleh sebab itu mengapa kita harus senantiasa mendoakan para pemimpin diatas kita. Jadi tugas kita sebenarnya sederhana, taat dan tunduk kepada mereka serta mendoakan agar mereka mengambil keputusan sesuai kehendak Tuhan. Daud adalah contoh pemimpin yang menghormati pemimpin diatasnya yaitu Saul yang masih berkuasa saat itu, bahkan dia juga meminta anak buahnya tetap hormat sekalipun saat itu Saul bertindak diluar kehendak Tuhan dan melakukan kejahatan terhadap Daud. Daud mempersilahkan Tuhan yang memberikan penghakiman kepada Saul, tugasnya adalah tetap menghormatinya. Bagaimana dengan saudara saat ini, mari kita periksa hati kita apakah masih tetap dalam posisi taat dan tunduk kepada para pemimpin diatas kita yang Tuhan sudah berikan? Sebagai pemimpin apakah kita juga sudah berjalan seperti yang Tuhan kehendaki, ingatlah bahwa setiap kita juga menjadi pemimpin yang harus taat dan tunduk kepada pemimpin diatas kita, karena tidak ada dari kita yang tidak dipimpin. Bila saudara telah ditegur oleh pemimpin diatas saudara apakah saudara bersedia untuk mentaatinya? Ataukah saudara merasa benar dengan tindakan saudara? Ingatlah bahwa tugas saudara adalah taat dan tunduk kepada pemimpin, bila saudara tidak taat dan tunduk kepada Tuhan dan pemimpin bagaimana mungkin orang-orang yang saudara pimpin akan tunduk dan taat kepada Saudara? (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

YESAYA 36-41

TUNDUKLAH KEPADA ALLAH DAN LAWAN IBLIS

D1. DIBACA

YAKOBUS 4:6-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah sikap Allah terhadap orang yang congkak dan rendah hati?
2. Apa yang harus kita lakukan agar iblis lari daripada kita?
3. Apa yang terjadi ketika kita merendahkan diri di hadapan Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Kristus adalah Tuhan dan merupakan otoritas tertinggi bagi umatNya. Oleh sebab itu, Tuhan menginginkan kita tunduk kepadaNya. Tunduk yang dimaksud di sini adalah taat sepenuhnya kepada Allah dan melakukan FirmanNya dengan sepenuhnya, tidak setengah-setengah. Bukan seperti orang agamawi yang hanya melakukan “kulit luarnya” saja agar dilihat banyak orang, melainkan menyembah, menyenangkan hati Tuhan kita, sehingga kehadiranNya dapat dirasakan banyak orang dan mereka pun diselamatkan.

Walau demikian, banyak orang Kristen tidak begitu menyukai kata tunduk ini. Mereka ingin supaya tidak perlu tunduk sepenuhnya kepada Allah namun mampu mengalahkan iblis. Padahal, di dalam ketundukan kepada Allah, terdapat kekuatan untuk memerangi iblis.

Allah yang menjadi sumber kekuatan kita, dan hanya di dalam Dialah kita dapat mengalahkan iblis. Ketika kita tunduk kepada Allah, maka Dia menyertai kita dan kuasaNya mengalir atas kita. Dan ketika iblis melihat Tuhan berkuasa dan menyertai kita, ia takut dan akan lari dari kita, sehingga kita terhindar dari segala rancangan jahatnya.

Saudara, milikilah hati yang selalu mau tunduk, taat kepada Allah dan FirmanNya, walaupun mungkin itu sangat tidak menyenangkan bagi daging kita. Karena iblis hanya takut kepada anak-anak Allah yang tunduk kepadaNya. Dengan demikian iblis dikalahkan, kuasanya dihancurkan, dan kita akan melihat pekerjaanNya yang luar biasa dan banyak rencanaNya yang indah digenapi dalam hidup kita dan banyak orang. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Bersaksilah kepada orang yang Saudara kenal saat-saat dimana Saudara tunduk kepada Firman Allah dan mengalami firmanNya juga saat dimana Saudara tidak tunduk kepada Firman dan mengalami kekalahan.

PEMBACAAN ALKITAB :

YESAYA 42-44

MANUSIA YANG SOMBONG AKAN DIRENDAHKAN

D1. DIBACA

YESAYA 2:11-14

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi dengan manusia yang sombong dan angkuh?
2. Siapakah yang pantas menjadi yang maha tinggi?
3. Mengapa manusia yang congkak dan angkuh mengalami penghukuman?

D3. DITERAPKAN

Mengapa Allah sangat menyukai kerendahan hati dan ketundukan kepadaNya? Karena karakter itu akan membuat orang percaya selalu berjaga-jaga, mawas diri terhadap hal-hal yang dapat menjatuhkannya, dan bergantung sepenuhnya kepada Allah. Sehingga mereka terhindar dari serangan-serangan iblis yang setiap saat ingin menjatuhkan orang percaya.

Kerendahan hati dan ketundukan membuat Allah leluasa bekerja dan berkuasa atas anak-anakNya. Allah membenci kesombongan karena membuat seseorang tidak membutuhkan Allah, yang membuatnya sangat rentan akan serangan iblis. Kesombongan membuat manusia tidak menyadari ketidakmampuannya, bahkan membuat mereka memberontak kepada Allah sehingga menjadi senjata kelaliman bagi pekerjaan iblis yang pada akhirnya akan menghancurkan hidupnya.

Maka, janganlah heran ketika Allah merendahkan orang yang sombong. Selain karena Allah membenci kesombongan, Ia justru bermaksud menjagai orang tersebut dari kejatuhan yang lebih dalam, dan menginginkan pertobatannya, agar iblis tidak lagi berkuasa atasnya.

Saudara, berusaha untuk selalu memiliki kerendahan hati dan bergantung sepenuhnya kepada Allah. Karena hanya dengan begitulah kita dapat mengalahkan iblis, menjadi senjata di tangan Allah untuk menghancurkan segala pekerjaan jahat, serta menjadi alat yang ampuh bagi Tuhan untuk menyatakan segala pekerjaanNya yang besar dan ajaib bagi kemuliaanNya. Amin. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah dalam hal apa Saudara masih memiliki kesombongan? Bertobatlah dan bagikanlah kepada pembimbing Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

YESAYA 45-48

TAKLUK KEPADA PEMERINTAH DI ATASNYA

D1. DIBACA

ROMA 13:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah ada pemerintahan di dunia ini yang tidak berasal dari Allah?
2. Apa yang terjadi ketika seseorang melawan pemerintah?
3. Mengapa kita perlu menaklukkan diri kepada pemerintah?

D3. DITERAPKAN

Dunia politik Indonesia sangatlah ramai terutama sebelum pemilu 2019. Begitu banyak berita yang disajikan di media dan mempengaruhi opini masyarakat. Belum lagi pengalaman pribadi setiap individu terhadap aparat, pelayanan pemerintah serta keadaan kota tempat tinggal mereka.

Kita bisa mendengar pembicaraan setiap kalangan ketika mendukung pilihannya ataupun memaki lawan politiknya. Kita juga mungkin mendengar ketidakpuasan atas kebijakan dan sikap pemerintah. Barangkali Saudara pernah mengeluarkan atau mendengar komentar seperti ini,

”Percuma bayar pajak, toh uang pajaknya juga dikorupsi!”

“Tidak usah percaya sama polisi deh. Semua polisi itu mata duitan!”

Dan seterusnya...

Sebagai anak Tuhan, kita sadar sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan dari aparat dan pemerintah Indonesia. Tapi walaupun begitu, kita harus punya sikap hati dan integritas yang berbeda. Jangan hanya bisa mengeluh dan memaki, tapi lakukanlah tanggung jawab kita dan berikan solusi. Melakukan kewajiban kita sebagai warga negara seperti membayar pajak, mentaati lalu lintas, membuat surat-surat adalah perintah Tuhan!

Saudara tidak bisa mengatakan bahwa Saudara melayani Tuhan tapi Saudara tidak melakukan kewajiban Saudara sebagai warga negara. Allah dengan jelas menyatakan bahwa semua pemerintahan berasal dari Allah dan Ia memakai pemerintah untuk melaksanakan kehendakNya. Kita menghargai pemerintah bukan karena siapa yang ada disana, tapi karena menghargai otoritas Allah. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Evaluasilah kehidupan Saudara sebagai seorang warga negara Indonesia. Apakah Saudara sudah melakukan kewajiban Saudara?

PEMBACAAN ALKITAB :

YESAYA 49-53

TATANAN OTORITAS YANG BENAR DALAM KELUARGA

D1. DIBACA

EFESUS 5:22-25

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana tugas isteri kepada suami?
2. Bagaimana tugas suami kepada isteri?
3. Seperti apa isteri dan suami diumpamakan dalam Efesus?

D3. DITERAPKAN

Ada pepatah mengatakan “Jika ingin membangun suatu negara menjadi kuat, bangunlah keluarga-keluarga yang tinggal di dalamnya.” Dunia saat ini tidak hanya membutuhkan orang-orang yang pintar dan berbakat, tapi orang-orang yang berkarakter, punya kasih dan kepedulian. Semua itu dimulai dari keluarga.

Mengapa keluarga? Karena keluarga adalah tempat pertama seseorang belajar dan menerapkan artinya kasih dan kebenaran. Keluarga adalah gambaran hubungan jemaat dengan Allah. Gambaran seorang anak tentang Allah, banyak dibentuk dari ayah dan ibunya.

Firman Tuhan menyatakan bahwa Isteri harus tunduk kepada suami sebagai kepala, namun banyaklah para isteri hari ini kesulitan untuk tunduk karena merasa “berhak” dan lebih mampu untuk mengatur segalanya?

Firman Tuhan juga menyatakan suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus mengasihi jemaat, namun banyaklah para suami hari ini memperlakukan isterinya dengan kasar dan tanpa hormat baik dengan perkataan maupun tindakan?

Allah bukan tanpa tujuan ketika menetapkan hukumnya bagi suami dan isteri. Ia melihat betapa besar pengaruhnya hal itu bagi seorang pria dan wanita bukan hanya kehidupan mereka pribadi, tapi bagi generasi dan bangsanya. Bahkan jika Saudara belum berkeluarga, pamilah bahwa peran Saudara sebagai pria dan wanita Allah harus dibangun dari sejak Saudara masih single, agar saat Allah membawa Saudara ke dalam pernikahan, Saudara sudah siap.

Saudara, mari kembali kepada Firman Tuhan untuk setiap peran yang Tuhan ijin dalam keluarga kita masing-masing. Ambil tanggung jawab dan otoritas yang seharusnya dengan menjadikan Allah sebagai otoritas tertinggi dalam kehidupan Saudara. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Tuliskanlah peran Saudara hari ini dalam keluarga. Bagaimana seharusnya menurut Firman dan bagaimana kenyataan yang Saudara lakukan hari ini? Bagikanlah kepada pembimbing Saudara beserta komitmen Saudara agar Saudara mengalami pertumbuhan.

PEMBACAAN ALKITAB :

YESAYA 54-58

MENTAATI TUANMU YANG DI DUNIA

D1. DIBACA

KOLOSE 3:22-24

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah seharusnya sikap seorang hamba kepada tuannya di dunia?
2. Bagaimanakah sikap hati kita seharusnya dalam melakukan sesuatu?
3. Apa janji Tuhan bagi kita sebagai hambaNya?

D3. DITERAPKAN

Dunia saat ini memiliki persaingan yang sangat ketat. Mereka yang sudah mengenal keselamatan dan yang belum sama-sama memiliki talenta dan kepintaran yang Tuhan anugerahkan. Namun tidak sedikit para atasan mengeluh tentang karyawannya yang tidak kompeten, dimana karakter dan kemampuan karyawan tersebut tidak bisa memenuhi standar majikan atau perusahaan. Celaknya tidak sedikit dari karyawan yang tidak kompeten itu adalah anak-anak Tuhan yang aktif dalam pelayanan.

Tahukah Saudara, bahwa orang lain tidak menilai Saudara semata-mata dari perkataan dan kegiatan Saudara? Saudara tidak bisa memenangkan hati atasan Saudara ataupun orang lain hanya dengan memasang status-status rohani.

Tindakan kita berbicara lebih banyak!

Bagaimana Saudara menggunakan waktu Saudara di tempat kerja untuk benar-benar bekerja? Bandingkanlah dengan penggunaan waktu Saudara untuk sosial media, melamun, dan mengerjakan hal-hal lainnya. Bagaimana sikap Saudara ketika pekerjaan begitu bertumpuk dan atasan Saudara masih menambahkan lagi tugas Saudara?

Ada satu prinsip sederhana dalam bekerja : Selama Saudara masih bekerja di sebuah perusahaan, lakukanlah yang terbaik dan taatilah atasan Saudara. Kecuali atasan Saudara memerintahkan untuk melakukan hal yang bertentangan dengan Firman Tuhan, maka Saudara harus dengan tulus hati menghormati, mentaati mereka dan mengerjakan dengan segenap hati seperti untuk Tuhan. Jangan pernah memisahkan pekerjaan Saudara dari pelayanan. Pekerjaan Saudara adalah juga pelayanan Saudara. Kesaksian hidup Saudara terlihat di tempat kerja Saudara.

Jika Saudara percaya bahwa apa yang Saudara lakukan bukan semata-bagi bagi atasan Saudara tapi bagi Tuhan dan bagi kemajuan diri Saudara sendiri, Saudara tidak akan mudah mengeluh atas kesulitan yang ada. Berhentilah mengeluh, karena mengeluh tidak pernah menghasilkan apa-apa! (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Bagikanlah dengan rekan persekutuanmu bagaimana hubungan Saudara dengan atasan Saudara saat ini. Adakah hal yang bisa diperbaiki atau dikembangkan lebih baik?

PEMBACAAN ALKITAB :

YESAYA 59-63

YESUS TELAH MEMBERIKAN TELADAN

D1. DIBACA

YOHANES 13:14-17

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Yohanes 13:14, apa yang dilakukan Yesus untuk mengajarkan keteladanan?
2. Apa yang diperintahkan Yesus tentang keteladanan kepada murid-muridnya? Ayat 15

D3. DITERAPKAN

“Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu.” (Yohanes 13:15)

Seorang pria mengamati tetangganya yang berumur 80 tahun sedang menanam pohon mangga. Ia bertanya, “Anda tentu tidak berharap untuk menikmati buahnya bukan? Paling sedikit dibutuhkan 20 tahun sampai pohon itu berbuah.”

Orang tua itu menghela nafas sejenak dan menjawab, “Tidak, mungkin saya tidak akan pernah melihat pohon ini berbuah. Saya sudah terlalu tua untuk menunggu saat itu. Tapi tidak apa-apa . . . Selama hidup saya sudah menikmati buah mangga . . . tetapi bukan dari pohon yang saya tanam sendiri. Kalau saja tidak ada orang yang menanam pohon mangga, seperti yang saya lakukan sekarang mungkin saya tidak akan pernah bisa menikmati buah mangga. Saya hanya berusaha berbuat yang sama dan berharap semua orang yang menikmati buahnya akan menanam juga untuk generasi berikutnya.” Ini adalah contoh seorang yang baik dan bijaksana.

Yesus banyak mewariskan hal-hal yang baik kepada kita, termasuk keteladanan. Dia berkata, “Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu” (Yohanes 13:15). Kalau kita dapat mewariskan keteladanan yang baik, maka kita akan disebut berhasil “meninggalkan warisan bagi orang yang dilayani ataupun anak cucu kita.” (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan dikelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin hal praktis tentang pengertian pembasuhan kaki seperti tertulis dalam ayat Yohanes 13:14-17.

PEMBACAAN ALKITAB :

YESAYA 64-66

TELADAN HIDUP PAULUS

D1. DIBACA

1 KORINTUS 4:11-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dialami Paulus untuk melakukan misi Amanat Agung Kristus? 1 Korintus 4:11-13
2. Apa tujuan Paulus menceritakan semua yang dialaminya kepada jemaat di Korintus? Ayat 14-15
3. Apa intruksi Paulus kepada jemaat Korintus dan kita semua? Ayat 16

D3. DITERAPKAN

Sebab itu aku menasihatkan kamu: turutilah teladanku! (1 Korintus 4:16)

Pernyataan rasul Paulus yang ditujukan kepada jemaat Tuhan di Korintus ini bukan semata-mata sebuah intruksi / perintah yang tanpa alasan. Rasul Paulus tidaklah semena-mena memerintahkan orang-orang untuk mengikuti teladannya begitu saja. Perkataan “turutilah teladanku!” mungkin hanya sebuah kalimat singkat dan sederhana, tapi apabila direnungkan kalimat yang singkat itu sebenarnya tidaklah ringan. Ia tidak mungkin berani berkata seperti itu apabila ia tidak atau belum menunjukkan teladan apapun seperti yang ia sampaikan mengenai kebenaran firman Tuhan.

Berdasarkan catatan yang ada di Alkitab, kita mengetahui cara hidup rasul Paulus. Ia mengalami perubahan hidup 180 derajat dalam waktu relatif singkat. Dari penganiaya orang percaya, ia berubah menjadi seorang yang sangat radikal dan berani dalam menyebarkan Injil keselamatan. Ia mengabdikan seluruh sisa hidupnya untuk pergi ke berbagai pelosok dalam menjalankan misinya bahkan hingga sampai di Asia kecil. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara bagikan pengalaman di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin saat saudara bersaksi tentang keselamatan kepada teman, saudara atau siapapun.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEREMIA 1-3

MENJADI TELADAN BAGI JEMAAT

D1. DIBACA

FILIPHI 3:17-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Filipi 3:17, siapa yang patut menjadi teladan?
2. Mengapa diperlukan figur yang memberikan teladan? Ayat 18-19
3. Apa dasar kita ditentukan untuk memberikan teladan? Ayat 20-21

D3. DITERAPKAN

Saudara-saudara, ikutilah teladanku dan perhatikanlah mereka, yang hidup sama seperti kami yang menjadi teladanmu. (Filipi 3:17)

Mengapa rasul Paulus mengatakan agar jemaat Filipi menuruti teladannya adalah karena ia menyadari bahwa jemaat tidak akan terlalu banyak menangkap apa yang ia ajarkan kalau semua itu disampaikan hanya melalui perkataan saja. Ternyata daya tangkap seseorang untuk bisa mengerti sesuatu yang disampaikan lewat perkataan sangatlah terbatas. Orang bisa menangkap lebih banyak hal apabila kebenaran itu disampaikan bukan hanya melalui kata-kata, melainkan melalui contoh nyata atau alat peraga juga. Seperti halnya guru-guru sekolah minggu yang seringkali menggunakan alat peraga di dalam menyampaikan cerita Alkitab. Tujuannya tidak lain adalah agar memudahkan anak-anak mengerti apa yang menjadi maksud dan tujuan dari cerita yang sedang disampaikan oleh sang guru. Itulah sebabnya, rasul Paulus menggunakan sebuah alat peraga, yaitu keteladanan hidupnya sendiri, agar jemaat mengerti apa yang ia sampaikan.

Pesan Tuhan tentang keteladanan bagi kita yaitu disaat dunia hari-hari ini sedang kehilangan sebuah model yang benar untuk dijadikan contoh. Pengertian teladan atau role model sudah begitu menyimpang. Banyak orang yang keliru mengambil figur panutan dan meneladani perilaku-perilaku buruk dari figur tersebut. Ketika orang percaya tidak bersedia untuk menjadi model mewakili Kerajaan Sorga, maka si jahat akan terus memunculkan “model-model” yang salah, yang menampilkan perilaku-perilaku buruk untuk dicontoh oleh banyak orang. Tuhan mau kita menjadi orang-orang yang bersedia untuk berani berkata “turutilah teladanku!” (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan dikelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang kesulitan saudara untuk menjadi teladan dan juga apa solusinya?

PEMBACAAN ALKITAB:

YEREMIA 4-6

JADILAH TELADAN BAGI ORANG PERCAYA

D1. DIBACA

1 TIMOTIUS 4: 11-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

Menurut Paulus dalam 1 Timotius 4:11-16, Apa yang perlu diberitakan dan ajarkan?

D3. DITERAPKAN

“Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu.” (1 Timotius 4:12)

Tom White adalah direktur Voice of the Martyrs (VOM) di Amerika. Ia memiliki 70 orang staf dan puluhan sukarelawan. Walaupun memiliki posisi sebagai seorang direktur, ia memiliki kehidupan yang sangat sederhana. Bahkan, jika berkunjung ke suatu negara, ia tidak pernah peduli hotel bintang berapa atau penginapan macam apa yang akan ditumpanginya. Tom juga seorang yang sangat ramah yang selalu memakai waktu luangnya untuk menjalin hubungan dengan sebanyak mungkin orang untuk memberitakan pekerjaan Tuhan.

Suatu hari, seorang donatur ingin melihat bagaimana kehidupan pribadi direktur VOM ini. Orang tersebut datang ke rumah Tom dan ia bertemu dengan istri Tom yang saat itu sedang bersenda gurau dengan anak-anak kecil yang ada lingkungan rumah mereka. Ia sangat terpujau dengan kehidupan pribadi keluarga yang sangat sederhana ini. Ia pun akhirnya yakin bahwa bantuan yang telah diberikannya selama ini kepada organisasi VOM telah dikelola oleh orang yang tepat.

Dengan menjalin hubungan persahabatan, kita dapat menyelamatkan jiwa yang terhilang. Itulah yang Yesus lakukan selama masa pelayanan-Nya di dunia. Dalam kisah diatas, Tom White pun mengikuti teladan Yesus dan jutaan orang telah diberkati dan dikuatkan imannya melalui pelayanannya. Mari, ikutilah teladan Yesus dan selamatkan jiwa yang terhilang berapa pun harga yang harus kita bayar. Upahmu besar di sorga. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan dikelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin hal praktis tentang menjadi teladan bagi orang percaya.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEREMIA 7-9

MENJADI TELADAN DALAM BERBUAT BAIK

D1. DIBACA

TITUS 2:6-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIREUNGKAN

1. Apa nasehat Paulus kepada orang-orang muda? Titus 2:6-8
2. Apa nasehat Paulus untuk para hamba? Ayat 9-10

D3. DITERAPKAN

Konon kisah ini terjadi pada akhir abad ke-19 saat sekelompok pendeta asal Eropa menghadiri suatu seminar Alkitab yang dibawakan D. L. Moody di Massachusetts, Amerika Serikat. Sebagaimana kebiasaan dalam budaya mereka, para pendeta itu melepas dan meletakkan sepatu mereka di luar ruangan sebelum tidur, “dengan harapan” sepatu-sepatu itu akan dibersihkan oleh pegawai hotel. Saat melihat sepatu-sepatu itu, Moody memberitahukan pada seseorang tentang perlunya sepatu-sepatu itu dibersihkan sesuai dengan harapan para tamu. Namun tidak ada yang mau melakukannya. Moody pun kemudian mengumpulkan semua sepatu itu dan membersihkannya satu demi satu. Seorang sahabat yang kebetulan mengunjungi kamarnya menceritakan apa yang telah dilakukan Moody. Kabar itu menyebar, dan pada malam-malam selanjutnya, orang-orang pun bergantian membersihkan sepatu mereka.

Gaya kepemimpinan Moody yang rendah hati itu mengilhami orang lain untuk mengikuti teladannya. Rasul Paulus mengingatkan kita dalam Titus 2:7-8 ... “dan jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu, sehat dan tidak bercela dalam pemberitaanmu sehingga lawan menjadi malu, karena tidak ada hal-hal buruk yang dapat mereka sebarkan tentang kita.” Melalui kerendahan hati ini, kita meneruskan kebenaran Allah dengan menjadi teladan yang dapat menguatkan dan mengilhami orang lain untuk mengikuti Tuhan. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara bagikan kesaksian atau pengalaman dalam berbuat kebaikan dikelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEREMIA 10-13

TURUTILAH TELADAN PENDERITAAN DAN KESABARAN PARA NABI

D1. DIBACA

YAKOBUS 5:8-11

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi dengan kehidupan para nabi ketika menyampaikan firman Allah?
2. Bagaimana cara meneladani mereka?
3. Apakah yang Tuhan lakukan ketika kita ada dalam penderitaan karena nama-Nya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kesabaran adalah salah satu dari buah Roh, Galatia 5:22 *"tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan"*. Kesabaran juga adalah bentuk dari kasih, 1 Korintus 13:4 *"Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong"*. Kesabaran adalah buah Roh dan bentuk dari kasih. Orang-orang yang mengalami kasih Tuhan setiap hari akan menghasilkan kesabaran dalam segala keadaan.

Dalam Ibrani pasal 12:1-2 dikatakan *"Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah"*. Para nabi pada masa perjanjian lama ataupun hamba Tuhan yang telah menyelesaikan pertandingan iman, sekarang menjadi saksi atas perjalanan hidup kita semua. Mereka bertahan karena terus memandang kepada Tuhan Yesus. Itulah kunci kesabaran mereka menanggung penderitaan.

Apa yang dimaksud dengan mata tertuju kepada Yesus? Fokus kepada karya salib-Nya, fokus kepada kasih-Nya, bersandar kepada DIA saja. Abaikan hal-hal yang akan menjauhkan kita dari pandangan kepada Kristus. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA, bagaimana caranya supaya fokus kepada Tuhan Yesus dan karya salib-NYA?

PEMBACAAN ALKITAB :

YEREMIA 14-17

MENJADI TELADAN BAGI KAWANAN DOMBA

D1. DIBACA

1 PETRUS 5:1-4

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang harus dilakukan dalam penggembalaan?
2. Mengapa tidak boleh menggembalakan dengan paksaan?
3. Apakah saudara sudah menjadi teladan di dalam rumah?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ketika Tuhan Yesus ada di dunia, DIA memberikan teladan atau contoh hidup, bagaimana bergaul dengan Bapa. Semua yang Tuhan Yesus katakan berasal dari perkataan Bapa dan semua yang Yesus lakukan karena melihat Bapa. Tuhan Yesus meneladani Bapa di sorga.

Keteladanan memiliki kuasa yang mengubah. Menurut pendeta John Maxwell (seorang pakar kepemimpinan dan pendeta), keteladanan adalah faktor yang sangat signifikan untuk mengubah suatu komunitas dengan presentase 80%. Orang dapat diubah bukan karena banyak perkataan atau nasehat, tetapi karena melihat teladan. Keteladanan dimulai dari rumah atau keluarga. Orang tua harus jadi teladan bagi anak-anaknya dan keluarga besarnya. Anak-anak harus jadi teladan untuk saudara serumahnya. Orang yang jadi teladan dalam rumah, akan menjadi teladan di luar rumahnya.

Menjadi teladan dimulai dengan hidup meneladani Tuhan Yesus. Dalam pergaulan dengan Tuhan Yesus, maka kita akan diubah menjadi seperti DIA. Miliki kehidupan yang intim dengan Tuhan Yesus setiap hari. Kita diubah dalam hadirat-Nya dalam pergaulan dengan DIA. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbingmu, bagaimana meneladani hubungan Tuhan Yesus dengan Bapa.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEREMIA 18-22

DIUBAH MENJADI SERUPA DENGAN GAMBAR-NYA

D1. DIBACA

2 KORINTUS 3:14-18

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud dengan ada kemerdekaan kalau ada Roh Allah?
2. Apakah yang dilakukan Roh Kudus di dalam diri Saudara?
3. Bagaimana caranya kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Adam dan hawa diciptakan serupa dengan gambar-NYA. Dalam keserupaan itu mereka diberikan mandat untuk memperluas kerajaan Allah, namun mereka gagal. Mereka menyerahkan mandat itu kepada iblis. Dosa menyebabkan manusia kehilangan kemuliaan Allah dan kehilangan gambar Allah. Kedatangan Tuhan Yesus ke dunia untuk memulihkan manusia berdosa sehingga dapat kembali bersekutu dengan Allah dan menyelesaikan pekerjaan Bapa di dunia.

Dunia ini menantikan saat anak-anak Allah dinyatakan. Dunia ini merindukan kehadiran anak-anak Allah dengan segala kemuliaan-Nya. Oleh karena itu anak-anak-NYA harus masuk dalam proses terus menerus diubahkan dalam hadirat-NYA.

Saudara, tidak ada cara lain untuk diubah menjadi serupa dengan gambar-NYA selain memberikan waktu untuk duduk di bawah kaki Tuhan dan menyembah DIA. Sama seperti Musa yang wajahnya bersinar ketika turun dari gunung setelah bersekutu dengan Allah, demikian pula kemuliaan Tuhan akan terpancar dari anak-anak-NYA yang hidup dalam penyembahan kepada Tuhan. Penyembahan bukan hanya waktu untuk penyembahan tetapi juga seluruh hidup kita ditunduk-kan kepada kehendak Allah. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA saudara, bagaimana hubungan penyembahan dengan ketaatan kepada kehendak Allah.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEREMIA 23-25

KITA AKAN MENJADI SEPERTI YANG KITA SEMBAH

D1. DIBACA

YOHANES 4:21-24

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah menyembah Tuhan memerlukan tempat tertentu?
2. Apakah yang dicari dan dirindukan Allah?
3. Bagaimana caranya menyembah dalam roh dan kebenaran?

D3. DITERAPKAN

Saudara, panggilan Allah yang paling utama adalah untuk bersekutu dengan DIA, untuk menyembah DIA. Bapa menghendaki para penyembah. Bapa merindukan persekutuan yang intim melalui penyembahan. Itulah yang paling utama. Penyembahan biasanya menghasilkan pelayanan rohani yang efektif.

Allah menghendaki penyembahan dalam roh dan kebenaran. Ketika kita datang menyembah DIA, datang dengan kesadaran bahwa di dalam roh, saudara sudah dikuduskan dan di layakan Tuhan. Datang menyembah sebagai orang benar, yang sudah dibenarkan Allah. Datang sebagai anak-anak yang terkasih dari Bapa. Bukan datang sebagai orang berdosa, bukan datang dengan rasa takut dan malu. Oleh karena itu dalam Ibrani 4:16 dijelaskan supaya menghadap tahta kasih karunia Allah dengan penuh keberanian (bukan takut dan malu).

Dalam penyembahan maka akan terjadi impartasi dari Allah, kita akan diubah dalam hadirat-Nya sehingga kemuliaan-Nya dalam kita semakin hari semakin besar. Kita akan menjadi pantulan kemuliaan Tuhan. Dalam penyembahan kita akan diubah menjadi semakin serupa dengan Tuhan Yesus. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan-rekan PA, bagaimana caranya menyembah dalam roh dan kebenaran.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEREMIA 26-29

MELAKUKAN KEHENDAK BAPA DAN MENYELESAIKANNYA

D1. DIBACA

YOHANES 4:30-34

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud dengan makanan yang “tidak kamu kenal”?
2. Apakah menyelesaikan pekerjaan Bapa seperti makanan?
3. Apakah Saudara memperlakukan kehendak Bapa sebagai kebutuhan hidup?

D3. DITERAPKAN

Saudara, salah satu ciri mahluk hidup adalah kebutuhan akan makanan dan minuman. Hewan dan tumbuhan membutuhkan makanan dan air. Demikian juga manusia, sebagai ciptaan Allah yang segambar dengan-Nya memiliki kebutuhan akan makan dan minum. Hanya mahluk yang mati yang tidak membutuhkan makanan dan minuman. Secara alamiah, mahluk hidup akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan makanan dan minuman.

Tuhan Yesus ketika berada di dunia memberikan persamaan kebutuhan terhadap makanan dengan kebutuhan untuk melakukah kehendak Allah (dan menyelesaikan pekerjaan-NYA). Seseorang yang sudah dilahirkan kembali (ciptaan baru) memiliki kebutuhan untuk mengenal Bapa, kehendak dan pekerjaan Bapa. Menegal kehendak Bapa dan pekerjaan Bapa yang harus diselesaikan adalah kebutuhan (bukan kewajiban). Sama seperti makan dan minum adalah kebutuhan dan bukan kewajiban, demikian pula dengan melakukan kehendak Bapa.

Seorang anak Tuhan yang tidak merasa butuh untuk melayani Tuhan (menyelesaikan pekerjaan Bapa di bumi) kemungkinan besar sedang mengalami sakit secara rohani. Perlu mengambil waktu mengevaluasi diri di hadapan hadirat Allah, dan meminta DIA memulihkan kasih yang mula-mula itu. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah, apakah melayani Tuhan sudah menjadi kebutuhan atau hanya kewajiban atau untuk aktualisasi diri saja?

PEMBACAAN ALKITAB :

YEREMIA 30-31

KUASA UNTUK MELAKUKAN PEKERJAAN BAPA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 1:6-9

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya secara khusus hafalkanlah Kisah Para Rasul 1:8.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang akan diterima oleh murid-murid Yesus setelah Dia naik ke sorga?
2. Siapakah yang diberikan kepada murid-murid Yesus sebagai wujud kuasa yang diberikan kepada mereka?
3. Apakah tujuan dan dicurahkanNya Roh Kudus ke atas murid-murid Yesus?

D3. DITERAPKAN

Murid-murid Tuhan Yesus mendapat tugas dari Tuhan untuk menjadi saksi kepada dunia ini dengan cara memberitakan Kasih Bapa yang besar kepada dunia ini Kasih Bapa itu telah dinyatakan melalui Yesus Kristus. Dan sebagai murid Tuhan kita juga memiliki tugas dan mandat yang sama untuk melakukan tugas tersebut. Tuhan memberikan kuasa kepada kita yaitu pengurapan dari Roh Kudus seperti Yesaya katakan, Roh Tuhan Allah ada padaku oleh karena Tuhan telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberikan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan dan hari pembalasan Allah kita, untuk menghibur semua orang yang berkabung, untuk mengaruniakan kepada mereka perhiasan kepala ganti abu, minyak untuk pesta ganti kain kabung, nyanyian puji-pujian ganti semangat yang pudar, supaya orang menyebutkan mereka “pohon tarbantin kebenaran, tanaman Tuhan untuk memperlihatkan keagunganNya dan bagi kita saat ini kuasa tersebut sudah diberikan kepada kita dengan dicurahkanNya Roh Kudus kepada kita seperti dalam Kisah Para Rasul 1:8 sehingga Injil Kerajaan Allah dapat diberikan secara luar biasa kepada dunia ini. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara tentang pengalaman saudara bagaimana saudara bergerak dengan Kuasa Roh Kudus dalam melakukan pekerjaan Bapa.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEREMIA 32-34

BEKERJA SAMA SEPERTI BAPA JUGA BEKERJA

D1. DIBACA

YOHANES 5:14-18

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah Yohanes 5:15.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dilakukan oleh Yesus terhadap orang yang lumpuh dipinggir kolam Betesda?
2. Apakah yang dipertentangkan oleh orang-orang Yahudi terhadap kesembuhan yang dilakukan oleh Yesus?
3. Hal apakah yang mendorong Yesus untuk menyembuhkan orang lumpuh sekalipun hari tersebut adalah hari sabat?
4. Siapakah yang menjadi teladan Yesus sehingga Dia tetap bekerja dalam segala waktu?

D3. DITERAPKAN

Sejak penciptaan mula-mula Bapa sudah bekerja dan sampai hari ini Dia tetap bekerja. Hal itulah yang diteladani oleh Yesus sehingga Yesus juga bekerja, karena Yesus melihat Bapa bekerja.

Pekerjaan yang dilakukan oleh Yesus tidaklah mengenal waktu dan keadaan, selama ada waktu dan kesempatan Yesus tetap bekerja walaupun bertentangan terhadap adat istiadat yahudi, seperti menyembuhkan orang lumpuh di kolam Betesda, di mana hari tersebut adalah hari sabat dan dalam istiadat orang Yahudi tidaklah boleh bekerja di hari sabtu. Hal ini haruslah menginspirasi kita dan menjadi prinsip hidup kita di mana Bapa bekerja, Yesus pun bekerja maka kita pun harus bekerja dengan tidak dikendalikan oleh apapun termasuk segala sesuatu yang ada di dalamnya.

Waktu dan keadaan di sekitar kita adalah pekerjaan khusus yang Tuhan sudah perintahkan kepada kita yaitu memberitakan injil, berbuat baik, menolong orang lain, mengunjungi orang yang sakit dan ditimpa kemalangan, memberi orang lain makan, menghibur orang yang berduka, bahkan ketika kita merasa tidak ada waktu atau bertentangan dengan situasi di sekitar kita tersebut tetaplh bekerja bagi Tuhan seperti Bapa senantiasa bekerja. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara senantiasa bekerja bagi Tuhan sekalipun saudara mengalami kendala dari dalam dan luar saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEREMIA 35-37

TAAT MELAKUKAN PEKERJAAN BAPA SAMPAI MATI

D1. DIBACA

FILIPPI 2:5-11

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah Filipi 2:8.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang merupakan pekerjaan Bapa yang dibagi oleh Yesus dan sebutkanlah satu persatu
2. Apakah bentuk terakhir dari ketaatan Yesus kepada pekerjaan Bapa?
3. Apakah bentuk “panggung kemuliaan” yang disediakan oleh Bapa kepada Yesus?
4. Pikiran dan perasaan siapakah yang harus kita miliki?

D3. DITERAPKAN

Yesus adalah Allah namun Dia telah menunjukkan ketaatanNya kepada pekerjaan Bapa sampai mati di kayu salib. Dalam bacaan diatas Yesus telah menyelesaikan tahapan-tahapan di mana Dia telah menunjukkan buah dan ketaatanNya. Di mana Yesus adalah Allah tetapi tidak mengangap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri dan mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia. Dan lebih lagi, Ia telah merendahkan diriNya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. KetaatanNya yang begitu rupa menyebabkan Bapa menyediakan panggung kemuliaan kepada Dia yaitu meninggikan Yesus serta mengaruniakan kepadaNya nama diatas segala nama sehingga dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada dilangit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi sehingga segala lidah mengaku Yesus Kristus adalah Tuhan. Bapa ingin agar setiap kita memiliki pikiran dan perasaan yang sama seperti Yesus yaitu taat melakukan pekerjaan Bapa sampai mati dan kuncinya adalah ketaatan total serta mati terhadap ambisi, keinginan dan cita-cita pribadi sehingga kita hanya memiliki tujuan Tuhan dalam hidup kita. Dengan demikian pekerjaan Bapa dapat diselesaikan. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara menghidupi kebenaran di mana kita harus taat terhadap pekerjaan Bapa sampai mati.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEREMIA 38-41

MEMBERITAKAN PERBUATAN-PERBUATAN BESAR DARI BAPA

D1. DIBACA

I PETRUS 2:6-10

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah I Petrus 2:9.

D2. DIRENUNGKAN

1. Disebut sebagai apakah kita dihadapan Allah?
2. Apakah tujuan Allah memanggil hidup dari gelap kepada terangNya yang ajaib?
3. Coba sebutkan perbuatan-perbuatan Allah yang besar yang telah saudara akhiri dimana kehidupan kita yang gelap sekarang telah menjadi terang?

D3. DITERAPKAN

Sebagai anak-anak Tuhan, kita betul-betul harus memahami bahwa kita ini dipilih oleh Tuhan, kita dikuduskan menjadi imamat yang rajani dimana kita adalah kepunyaan Allah. Dalam emilikan Allah itu hidup kita diampuni, dipulihkan dan diterimaNya sebagai anak-anakNya, semua itu bukan berdasarkan perbuatan baik yang kita lakukan tetapi karena anugerah Tuhan sehingga kita hidup diberkati, berkemenangan dan dibebaskan dari kutuk dan kemiskinan. Hidup kita keluar dari kegelapan dan masuk ke dalam terang Tuhan yang ajaib, hal-hal yang kita alami tersebut merupakan perbuatan yang besar dari Allah karena Yesus Kristus, Tuhan ingin agar kita menceritakan perbuatan-perbuatan besar dari Allah kepada dunia ini agar dunia dapat percaya kepada Allah juga, sebab Bapa sangat mengasihi dunia ini agar dunia ini tidak binasa melainkan beroleh keselamatan. Tuhan ingin semua orang dapat menjadi anak-anakNya dan mengalami kasihNya. Marilah kita bangkit dan setia untuk menceritakan kebaikan-kebaikan dan perbuatan yang ajaib dari Tuhan kepada dunia yang terhilang ini mulai dari lingkungan keluarga besar kita sampai di tempat-tempat di mana Allah telah menempatkan kita. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara dapat berhasil dalam menceritakan perbuatan yang besar dari Allah kepada lingkungan di sekitar saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEREMIA 42-45

CARA HIDUP JEMAAT MULA-MULA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:41-47

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hapalkan Kisah Para Rasul 2:42.

D2. DIRENUNGKAN

1. Berapakah jumlah jemaat yang mula-mula?
2. Sebutkan cara hidup jemaat yang mula-mula?
3. Sebutkan dua komunitas di mana mereka selalu berkumpul dan berbagi hidup?
4. Apakah dampak dari kehidupan yang mereka terapkan dan hidupi dalam komunitas yang mereka bangun?

D3. DITERAPKAN

Ciri utama dari gereja mula-mula adalah mereka hidup dalam sebuah komunitas. Komunitas tersebut adalah di rumah-rumah dan dalam bait Allah. Dalam komunitas itulah mereka dibangun dan saling membangun. Hal tersebut mereka lakukan karena Allah punya komunitas di sorga yaitu Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus. Tuhan ingin komunitas di sorga itu ada di bumi melalui komunitas gereja mula-mula. Itulah sebabnya mereka mengalami realita kehadiran Tuhan. Komunitas itu menyebabkan mereka memiliki pola hidup Kerajaan Allah yaitu senang dengan pengajaran rasul-rasul yaitu firman hidup yang berasal dari Tuhan, mereka senantiasa hidup dalam komunitas persekutuan, mereka juga senang dan hidup dalam berdoa serta senantiasa memecahkan roti atau perjamuan kudus yaitu hidup mengasihi Tuhan dan sesama cara hidup yang demikian itulah membuat mereka dapat menghadirkan Kerajaan Allah sehingga hidup mereka dipenuhi dengan kuasa dan berkat melimpah serta sukacita yang luar biasa bahkan Tuhan menambahkan jiwa-jiwa baru ke komunitas mereka. Marilah kita hidup dalam cara hidup Kerajaan Allah sehingga kita akan melihat dan menyaksikan realita kehadiran Tuhan di bumi melalui komunitas kita. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara agar komunitas saudara memiliki cara hidup gereja mula-mula sehingga mengalami realita kehadiran Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEREMIA 46-48

KOMUNITAS YANG SALING MEMBANTU

D1. DIBACA

LUKAS 5:17-20

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hapalkanlah Lukas 5:20.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang terjadi ketika Yesus hadir dalam satu komunitas?
2. Apakah yang terjadi terhadap orang lumpuh itu ketika dia tidak di dalam komunitas?
3. Kemanakah orang lumpuh dibawa beberapa orang untuk mengalami kesembuhan?
4. Apakah yang Tuhan Yesus dalam komunitas yang dibangun dalam satu kesepakatan dan kesehatan?

D3. DITERAPKAN

Di mana ada kehadiran Yesus di situ ada mujizat, namun kehadiran Yesus selalu ada dalam Komunitas. Alkitab katakan bahwa dua, tiga orang berkumpul dalam namaNya maka Yesus ada di tengah-tengah mereka dan apapun yang mereka minta dalam kesepakatan maka Tuhan akan mengabulkannya. Orang lumpuh tidak mengalami mujizat karena ia tidak terhisap dalam komunitas tetapi ketika beberapa orang mengusung dia dan membawanya dalam komunitas dan berjumpa dengan Yesus maka ia mengalami kesembuhan. Komunitas yang saling menolong, membantu dan memperhatikan di mana di dalamnya ada kesehatan dan kesepakatan, memilki perasaan dan pikiran yang sama seperti Yesus. Tuhan senang dengan komunitas seperti ini. Karena memberikan ruang untuk kehadiran Tuhan sehingga mujizatnya dapat terjadi dan setiap orang dalam komunitas mengalami realita kehadiran Tuhan. Tuhan ingin agar komunitas yang saling membantu ada dalam persekutuan di rumah-rumah, di sekolah dan kampus serta dalam ibadah gereja-gereja dalam kelompok-kelompok pemuridan. Marilah kita bangun komunitas yang seperti Tuhan Yesus bangun. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana membangun komunitas yang seperti kerinduan Tuhan agar setiap anggota mengalami realita kehadiran Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEREMIA 49-50

KOMUNITAS YANG MEMENTINGKAN DIRI SENDIRI

D1. DIBACA

YOHANES 5:1-9

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang sedang ditunggu oleh orang-orang yang ada di sekitar kolam Betesda?
2. Apa yang terjadi dengan orang yang telah tiga puluh delapan tahun sakit?
3. Apa yang dilakukan oleh Yesus kepada orang tersebut?

D3. DITERAPKAN

Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran dan sejumlah kondisi lain yang serupa. (sumber: Wikipedia)

Apa yang kita baca dalam bacaan Alkitab adalah komunitas orang-orang sakit yang ingin disembuhkan. Kesembuhan itu akan terjadi jika terjadi goncangan ombak di danau Betesda yang diakibatkan oleh kehadiran malaikat Tuhan. Maka orang pertama yang turun ke danau itu akan sembuh, apa pun penyakitnya. Karena malaikat Tuhan tidak memberitahu kapan dia akan datang, jadi semua orang akan menunggu sementara menjalankan aktivitas yang lain, misalnya makan atau buang air.... Tetapi mereka harus tetap waspada, karena ketika malaikat datang, maka semua orang akan berlomba masuk ke air. Dan hal ini berlangsung bertahun-tahun.

Kisah “Komunitas Betesda” adalah kisah tentang komunitas yang egois, yang mementingkan diri sendiri. Sehingga ada orang yang sudah menunggu tiga puluh delapan tahun dan dia masih tetap dalam penderitaannya.... menunggu keajaiban untuk dapat disembuhkan.

Anugerah Tuhan yang akhirnya membuat dia tidak usah menunggu lebih lama. Yesus datang dan menyembuhkan dia seketika.

Tetapi kita seharusnya belajar untuk ada dalam komunitas yang benar, komunitas yang saling membantu, bukan yang saling menghalangi. Komunitas yang saling mendoakan, bukan yang saling bergosip atau menyerang.

Kelompok pemuridan adalah salah satu sarana di mana kita dapat mempraktikkan atau menerapkan sikap saling mengasihi. Ikut berempati dan membantu jika ada rekan kita yang kesulitan. Berkunjung dan mendoakan rekan yang sakit, membantu pindah rumah, membantu mencari pekerjaan, membantu usaha atau bisnis. Hal-hal semacam itu adalah praktik dari komunitas yang TIDAK mementingkan diri sendiri. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dalam kelompok pemuridan, sudahkan kelompok pemuridanmu menjadi komunitas yang tidak egois.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEREMIA 51-52

ALLAH TURUT BEKERJA UNTUK KEBAIKAN

D1. DIBACA

ROMA 8:26-30

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah Allah membantu kita dalam kelemahan kita?
2. Bagi siapa saja Allah bekerja dengan tujuan untuk mendatangkan kebaikan?
3. Seperti apakah tujuan Allah bagi orang-orang yang dipilih-Nya?

D3. DITERAPKAN

“Pengharapan Anak-anak Allah” adalah judul perikop yang dimulai dari ayat 18 sampai dengan 30. Dalam Kitab versi King James, judul perikopnya adalah “Future Glory” atau “Kemuliaan yang akan Datang”. Dan judul itu benar adanya, bahwa Allah memberikan harapan yang mulia bagi umat pilihan-Nya. Harapan yang hanya dapat diberikan oleh Allah saja, ya karena Dia adalah Pencipta dan Yang Maha Kuasa. Dan di dalam Keagungan-Nya, Allah rela berbagai kemuliaan-Nya kepada kita umat tebusan-Nya.

Siapakah umat pilihan-Nya? Kita.... umat yang telah ditebus oleh kematian Putra Tunggal-Nya; kita... yang oleh anugerah-Nya memiliki iman, bukan hanya pada keselamatan kekal, tetapi juga pada janji-janji kemuliaan yang akan datang. Inilah sekali lagi, mengapa judul perikop ini adalah “Future Glory”. Lalu bagaimana agar harapan yang mulia itu dapat terwujud? Kalau oleh usaha kita, maka hal itu pun mustahil akan terwujud. Tetapi sekali lagi oleh anugerah Tuhan maka hal itu bisa terwujud. Dikatakan, “Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.” Ya, tanpa kita sadari, Roh Kudus berdoa membantu kita dalam kelemahan kita.

Kalau semua oleh karena anugerah, lalu apa yang menjadi bagian yang harus kita lakukan? Hal yang sangat penting yang perlu kita lakukan antara lain: Kita bersedia untuk hidup dipimpin oleh Roh Kudus, bersedia untuk dikoreksi dan ditegor, bersedia untuk diarahkan dan melakukannya hari demi hari. Hal penting yang lain, yaitu kita patut untuk senantiasa berjaga-jaga seperti lima gadis bijaksana yang SELALU membawa pelita dan minyak dalam buli-buli mereka (Matius 25:4).

Artinya sekali pun kita telah menjadi percaya dan memperoleh pengharapan atas iman kita. Hal itu tidak berarti bahwa kita bisa bersikap semau gue. Tidak, kita tetap harus hidup dengan pelita dan minyak dalam buli-buli kita. Jangan seperti gadis yang bodoh yang walau pun memiliki pelita tetapi tidak memiliki minyak dalam buli-buli mereka. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dalam kelompok pemuridan, apakah makna pelita dan minyak dalam kehidupan kita sehari-hari.

PEMBACAAN ALKITAB :

RATAPAN 1:1-3:36

BESI MENAJAMKAN BESI

D1. DIBACA

AMSAL 27:17-20

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana cara besi ditajamkan?
2. Apakah bagian dari tubuh kita yang mencerminkan diri kita seutuhnya?

D3. DITERAPKAN

Setelah kita dilahirkan kembali dan roh kita diperbarui, Tuhan ingin agar jiwa kita juga diperbarui. Dan di dalam jiwa itu terdapat: pikiran, emosi dan tekad atau kehendak. Kombinasi dari berbagai hal dalam jiwa tersebut ditambah unsur-unsur lain yang ada sejak kita belum dilahirkan hingga kita dilahirkan baru, membentuk kepribadian dan karakter kita. Ada orang yang berkepribadian ekstrovert ada juga yang introvert. Itu adalah penggolongan yang dibuat oleh ahli psikologi, yang jika dilihat dari kacamata Alkitab, ada hal yang positif dan ada pula yang negatif dalam tipe kepribadian tersebut. Orang yang ekstrovert umumnya memiliki banyak penggemar oleh karena dia terampil dalam berbicara, tetapi kepribadian ini cenderung untuk terlalu percaya diri hingga menjadi arogan. Orang yang introvert sebaliknya lebih suka menjadi pengikut, lebih senang bekerja sendiri, dan karena mereka lebih suka menutup diri maka mereka menjadi orang yang sulit untuk diajak bicara.

Dari sini kita melihat bahwa jika kita diijinkan untuk hidup lama setelah kita dilahirkan baru, karena Tuhan ingin agar jiwa kita, keperibadian kita, karakter kita diubah. Sifat-sifat yang baik, untuk dipertahankan dan dikembangkan, sedangkan sifat yang buruk, ditinggalkan. Jadi penting bagi kita untuk mengetahui apa saja kelemahan kita, atau sifat kita yang buruk yang harus ditinggalkan. Sifat buruk itu misalnya: tinggi hati, pemarah, kikir, pemalas, iri hati, pendendam, dan sebagainya.

Setelah kita bersedia mengakui kelemahan kita, mohon Tuhan yang menolong kita untuk membuang sifat-sifat negatif tersebut. Dan Tuhan pasti akan mengijinkan kita untuk mengalami “gesekan” dengan orang lain. Gesekan ini dapat dimaknai sebagai perbedaan pendapat antara suami dan isteri, perbedaan cara mengatasi masalah baik di lingkungan keluarga atau di tempat kerja. Gesekan-gesekan itulah yang justru diperlukan agar kita semakin menyadari kelemahan kita dan bersedia untuk dikoreksi oleh orang lain dalam komunitas kita. Persis dengan ungkapan : besi menajamkan besi. Kayu tidak bisa dipakai untuk menajamkan besi. Perlu manusia untuk menajamkan manusia yang lain. Dan Allah memakai orang-orang di lingkungan kita untuk semakin menyempurnakan karakter kita. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, dalam kelompok pemuridan, tanyalah apa yang menjadi kelemahanmu. Ujilah itu dan jika benar, dengan rendah hati mohon Tuhan yang mengubahkannya.

PEMBACAAN ALKITAB :

RATAPAN 3:37-5:22

SALING MENGASIHI DALAM KOMUNITAS

D1. DIBACA

YOHANES 13:31-35

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Perintah baru apakah yang Yesus berikan kepada murid-muridNya?
2. Mengapa perintah tersebut disebut baru?

D3. DITERAPKAN

1 Yohanes 4:8 Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih.

Mengapa ayat di atas menyatakan “Allah adalah kasih”, ya karena kasih bukan semata-mata sifat Allah, tetapi kasih adalah hakekat Allah sendiri. Jika Allah dapat dilihat maka mau dilihat dari sudut mana pun, dari jarak berapa jauh pun, kita hanya melihat “kasih”. Kasih Allah yang membuat Dia rela mengorbankan Putra Tunggal-Nya. Kasih Allah pula yang telah membuat para martir, rela untuk mengorbankan nyawanya karena tidak bersedia menyangkali iman dan kasihnya kepada Allah yang telah terlebih dulu mengasihi mereka.

Orang-orang yang berhati jahat bisa saja dalam taraf tertentu meniru mujizat-mujizat yang pernah Yesus perbuat di dunia. Tetapi hal yang tidak mungkin mereka tiru adalah “kasih” dan bagaimana mengasihi. Hal yang membedakan kita dengan orang yang belum mengenal Tuhan seharusnya adalah dalam hal saling mengasihi. Tuhan ingin kita saling mengasihi dengan tulus dan dengan sungguh-sungguh. Seorang yang mengasihi saudaranya yang lain, maka dia akan sering berdoa bagi saudaranya itu. Jika terjadi salah paham, maka dengan cepat dia akan mengampuni dan memaafkan. Kasih menutupi banyak dosa (1 Petrus 4:8), bukan berarti kita kompromi dengan dosa sendiri atau dosa orang lain. Tetapi kasih kita kepada saudara yang bersalah kepada kita, jauh lebih besar dari keinginan untuk membalas. Sehingga dengan cepat kita memaafkan.

Dan saya percaya bahwa Tuhan ingin agar kita betul-betul saling mengasihi, dan ini bisa dimulai dari komunitas terdekat di mana kita ada. Saling mengasihi antara saudara di rumah, tentu termasuk saling mengasihi di antara suami dan isteri, orang tua dan anak. Saling mengasihi dengan keluarga yang lebih jauh. Saling mengasihi dengan saudara seiman dalam kelompok PA, di persekutuan dan di gereja. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, kasih bukan hanya untuk didiskusikan, mari kita saling mengasihi dengan saling mendoakan yang terbaik bagi saudara kita dan ‘saling mendahului’ untuk melakukan kebaikan.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEHEZKIEL 1-4

TALI TIGA LEMBAR TAK MUDAH DIPUTUSKAN

D1. DIBACA

PENKOTBAH 4:9-12

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa sebab berdua lebih baik dari pada seorang diri?
2. Mengapa upah dua orang lebih baik dibandingkan seorang diri?

D3. DITERAPKAN

Manajemen moderen mengajarkan pentingnya team work atau kerja secara berkelompok. Ini bukan kerja berbarengan yang masing-masing anggotanya bekerja sendiri-sendiri, tetapi kerja berkelompok di mana tiap-tiap anggota tim bekerja saling membantu, bukan untuk kepentingan individu, tetapi untuk mencapai tujuan kelompok.

Konsep kerja kelompok yang lain adalah bersinergi, di mana hasil yang diharapkan dari kerja bersinergi bukan Satu tambah Satu menjadi Dua, tetapi Satu tambah Satu bisa menjadi Sepuluh, bahkan lebih dari itu. Mengapa bisa terjadi seperti itu, karena dalam kerja bersinergi, kekurangan yang satu akan diisi oleh yang lain. Gagasan yang satu akan diperkuat oleh yang lain, sehingga hasil kerja berdua akan jauh lebih banyak dibandingkan jika masing-masing bekerja secara individu.

Pengkhotbah 4:9 "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka menerima upah yang baik dalam jerih payah mereka." Mengapa mereka menerima upah yang baik (lebih memuaskan-Amplified Bible), ya karena hasil kerja berdua jauh lebih banyak dibandingkan jika kerja sendiri-sendiri.

Hasil kerja bersinergi akan lebih memuaskan dibandingkan hasil kerja sendiri, demikian juga hasil doa berdua, dan yang bersepakat, maka doa mereka akan dikabulkan.

Matius 18:19 Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga.

Jadi, mari kita mulai bekerja bersinergi, melayani secara bersinergi, kita tinggalkan ego dan kepentingan diri sendiri dan kita bekerja bersama dengan visi bersama. Apalagi kalau visi itu kita yakini diperoleh karena pewahyuan Roh Kudus, maka pekerjaan itu akan terasa ringan dan kita akan menikmati hasilnya dengan sukacita. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan bagaimana agar engkau dapat bekerja dengan bersepakat, bersinergi dan bukan sekedar bekerja bersama, tetapi masing-masing memiliki tujuan dan keinginannya sendiri.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEHEZKIEL 5-8